

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan bahwa :

Setelah penulis melakukan eksperimen melalui penerapan teknik mengingat kosakata bahasa Jepang dengan metode Mnemonik di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 15 Bandung pada tanggal 27 April – 22 Juni 2010. Dimana selama tanggal tersebut telah dilakukan pretes, perlakuan, postes, dan memberikan angket. Setiap data-data yang terhimpun telah dianalisis sesuai prosedur yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka sebagai jawaban dari masalah yang diangkat dan hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional, kemampuan siswa hanya mengalami sedikit kemajuan nilai dalam hal penguasaan kosakata. Hal tersebut telah terbukti dari hasil tingkat keefektifan dengan Normalized Gain sebesar 0,40 yang kurang efektif.
2. Pada kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan teknik mengingat kosakata dengan metode Mnemonik terhadap kemampuan siswa mengalami kenaikan nilai yang tinggi. Hal tersebut cukup membuktikan bahwa siswa mengalami kemajuan dalam hal penguasaan kosakata. Serta terbukti juga dengan hasil tingkat keefektifan dengan Normalized Gain sebesar 0,62, yang berarti sangat efektif.
3. Sebelum dilakukan perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan kosakata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan

perolehan  $t_{hitung} -0,5 < t_{tabel} (5\%) = 2,01$  dan  $t_{tabel} (1\%) = 2,68$ . Rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen 48,8 dan rata-rata yang diperoleh kelas kontrol 50. Sesuai tabel penafsiran penilaian UPI maka kemampuan kosakata kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah kurang sekali. Sedangkan setelah siswa diberi perlakuan kosakata dengan menggunakan metode Mnemonik (kelas eksperimen) meningkat dari 48,8 menjadi 79,2 dan sesuai tabel penafsiran penilaian UPI kemampuan kosakata siswa termasuk kategori baik. Sedangkan rata-rata siswa yang telah belajar kosakata dengan menggunakan metode Konvensional (kelas kontrol) meningkat dari 50 menjadi 67,8 dan termasuk kategori kurang. Oleh karena itu pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Jepang baik jika menggunakan metode Mnemonik. Namun, setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata siswa yang menggunakan metode Mnemonik dengan siswa yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran kosakata. Hal ini ditunjukkan dengan hasil posttest, diperoleh  $t_{hitung} 3,7 > t_{tabel} (5\%) = 2,01$ , dan  $t_{tabel} (1\%) = 2,68$  Selain itu perolehan rata-rata skor *normalized gain* kelas eksperimen sebesar 0,62 dan perolehan rata-rata skor *normalized gain* kelas kontrol sebesar 0,40. ini berarti bahwa pembelajaran dengan metode Mnemonik lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.

Berdasarkan hasil data sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal yang mengungkapkan kemampuan siswa pembelajar Kosakata bahasa Jepang melalui metode Mnemonik mempunyai perbedaan yang signifikan dengan kemampuan siswa pembelajar konvensional.

4. Berdasarkan perolehan dari hasil angket penelitian diketahui tanggapan koresponden tentang metode Mnemonik. Mereka mengakui bahwa mengingat kosakata itu sangat sulit

sehingga mereka membutuhkan metode bantuan untuk mengingat. Selain itu mereka sangat antusias dengan adanya metode Mnemonik. Dengan alasan metode ini menarik, tepat, memotivasi dan memudahkan mereka untuk mengingat kosakata, suasana belajar lebih menyenangkan, dan dapat meningkatkan kosakata bahasa Jepang mereka.

Dari penafsiran di atas dapat dinyatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan teknik mengingat dengan Mnemonik menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sehingga teruji bahwa teknik mengingat melalui media Mnemonik efektif digunakan untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat serta menguasai kosakata bahasa Jepang. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan teknik mengingat melalui metode Mnemonik juga dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan penelitian, untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar penguasaan kosakatanya terus meningkat, diharapkan keefektifan teknik mengingat dengan metode Mnemonik ini senantiasa diterapkan dalam mengingat kosakata pada pembelajaran berikutnya.
2. Bagi pengajar, keefektifan teknik penguatan mengingat melalui metode yang telah diujicobakan, menjadikan metode ini sebagai alternatif metode pengajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Pengajaran kosakata tidak hanya dilakukan dengan metode konvensional ataupun Mnemonik saja. Tetapi masih banyak teknik baru lainnya yang bisa diterapkan. Sehingga, diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya untuk

pengajaran kosakata selanjutnya. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode lainnya yang terus dikembangkan dan yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

